

EKSTENSI TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA YANG MENCIPTAKAN KONEKTIVITAS RUANG DENGAN PASAR BERINGHARJO DAN BENTENG VREDEBURG

Tantriani Qurrota Aqyun
Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia
E-mail: tantriquorrota@gmail.com

ABSTRAK

Taman Budaya Yogyakarta merupakan pusat kesenian Yogyakarta yang memiliki potensi besar terkait dengan ruang-ruang yang berada di dalam tapak maupun di luar tapaknya. Berdasarkan hasil analisis, ruang-ruang terbuka di dalam tapak yang seharusnya dapat dioptimalkan menjadi ruang interaktif, sekarang telah berubah menjadi tempat menumpuknya sampah konstruksi dan ruang-ruang mati. Hubungan tapaknya dengan bangunan-bangunan penting di sekitarnya seperti Taman Pintar, Benteng Vredeburg dan Pasar Beringharjo juga seharusnya dapat mengoptimalkan aktivitas ruang. Salah satu strategi yang diterapkan untuk menghidupkan kembali aktivitas di ruang-ruang ini adalah dengan mengolah ruang-ruang tersebut menjadi ruang yang dapat mewadahi berbagai macam aktivitas pusat kesenian, mengarahkan aliran pengunjung dan menciptakan konektivitas dengan bangunan di sekitarnya, dengan Elevated Park dan penerapan thermo bimetal sebagai fasilitas naungan yang inovatif dan atraktif. Permasalahan umum perancangan ini adalah bagaimana mengolah ruang luar Taman Budaya Yogyakarta (di luar dua bangunan utama) agar mampu hidup kembali dan memaksimalkan aktivitas-aktivitas berkesenian di ruang tersebut, dengan prinsip konektivitas ruang dan penerapan thermo bimetal. Perencanaan ini dapat dikatakan berhasil karena mampu menghasilkan ruang interaksi yang inovatif, dengan memperhatikan konteks site.

Kata Kunci: *Taman Budaya Yogyakarta, Konektivitas Ruang, Thermo Bimetal*

TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA EKSTENSION CREATING SPACE CONNECTIVITY WITH BERINGHARJO MARKET AND VREDEBURG FORT

Tantriani Qurrota Aqyun
Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia
E-mail: tantriquorrota@gmail.com

ABSTRACT

Taman Budaya Yogyakarta is an art center in Yogyakarta that has great potential associated with the open space that is in the site and the space around the site. Based on the analysis, the open space which can be optimized into interactive space, have now turned into a pile of construction garbage and dead spaces. The connection between the site and other important buildings, such as Taman Pintar, Vredeburg Fort and Beringharjo Market can also be used to optimize the space activity. One of the strategies applied to revive these space is to process the space, so it can accommodate a variety of art center activities, steer the crowd-flow and create connectivity with surrounding buildings, using Elevated Park and the application of thermo bimetal as an innovative and attractive shade facility. The main problem is how to cultivate Taman Budaya Yogyakarta open space (exclude the two main buildings) in order to live again and optimize the art activities, with the principle of space connectivity and the application of thermo bimetal. This planning is considered a success because it is able to generate an innovative interaction space, with the considerity towards the site context.

Key-Plan: *Taman Budaya Yogyakarta, Space Connectivity, Thermo Bimetal*